

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Era globalisasi merupakan suatu era dimana semua teknologi berkembang dengan sangat pesat. Perkembangan teknologi yang semakin modern menjadikan moral dan akhlak masyarakat khususnya pada kelompok remaja menurun. Menurut pandangan masyarakat hal ini sangatlah disayangkan jika tidak segera dilakukan upaya-upaya untuk menanamkan kembali akhlak terpuji pada kelompok remaja.

Akhlak terpuji ini sangat penting untuk dimiliki dan diterapkan oleh setiap orang khususnya para remaja. Karena, dalam siklus kehidupan manusia, masa remaja merupakan sebuah masa yang paling penting, sekaligus masa berbahaya. Jika tidak diperhatikan dengan ketat oleh para orang tua, maka nantinya akan tumbuh dengan keadaan akhlak yang kurang baik. Sebab, seorang anak pada hakikatnya telah tercipta dengan kemampuan untuk menerima suatu kebaikan dan keburukan. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, baik sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa. Jatuh bangunnya suatu bangsa tergantung pada bagaimana akhlak masyarakat yang menghuninya.

Akhlak terpuji ialah sikap atau perilaku baik dari segi ucapan ataupun perbuatan yang sesuai dengan tuntunan ajaran islam dan norma-norma aturan yang berlaku. Jenis akhlak terpuji sangat banyak macamnya, diantaranya adalah ikhlas, tawakkal, syukur, menghormati orang yang lebih tua, sopan, santun, dan masih banyak lagi. Banyaknya jenis dari akhlak terpuji ini sangatlah mudah penerapannya, jika dilandasi dengan kesadaran dan kemauan. Memiliki akhlak

terpuji juga tidak akan memberikan efek buruk bagi kehidupan sehari-hari maupun untuk kemudian hari.

Penanaman dan penerapan akhlak terpuji akan mudah jika dilandasi dengan kesadaran dan kemauan dari pribadi seseorang. Akan tetapi, saat ini banyak para remaja yang mengabaikan hal tersebut. Salah satu faktornya dikarenakan lingkungan yang kurang mendukung dan tidak ada seseorang yang mendorong untuk melakukan hal tersebut.

Banyak kejadian-kejadian disekitar yang menunjukkan betapa pentingnya seorang remaja memiliki akhlak terpuji. Seperti halnya kejadian yang terjadi pada hari minggu tanggal 26 November 2023 segerombolan remaja di Gunungkidul dan Bantul diamankan oleh beberapa pihak kepolisian, hal ini dikarenakan mereka melakukan pencurian. Mereka berhasil mencuri beberapa entok, 11 *smartphone* dan 6 motor.²

Kejadian diatas sangat membuktikan bahwa sekelompok remaja masih berada pada titik rendah akhlak terpuji. Mereka rela melakukan segala cara untuk mendapatkan sesuatu yang mereka inginkan tanpa memikirkan akibat yang akan didapat di kemudian hari. Melihat fenomena tersebut, juga menjadi kewajiban bagi orang tua dan guru. Guru memiliki andil yang cukup besar dalam hal ini, dikarenakan remaja merupakan seseorang dengan rentang usia 10-18 tahun yang mana mereka menghabiskan separuh dari harinya di sekolah untuk menempuh pendidikan.

² Detik Tim, “ *Aksi Nekat ABG di Bantul Gunungkidul*”, 26 November 2023, <https://www.detik.com/jogja/berita/d-70573878/aksi-nekat-abg-di-bantul-gunungkidul-curi-entok-hingga-ugal-ugalan-di-jjls>, Diakses pada tanggal 1 Desember 2023 pukul 10.02 WIB

Guru merupakan sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak peserta didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seseorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Guru juga bertugas mempersiapkan manusia susila yang cakap yang dapat diharapkan membangun dirinya dan membangun bangsa serta negara.³ Untuk membentengi anak didiknya guru sangat berperan penting dalam menanamkan akhlak terpuji. Selain itu juga peran guru yaitu memberikan pembinaan keagamaan. Pelaksanaan penanaman akhlak terpuji tidak harus dilakukan di dalam kelas, guru juga bisa melakukannya diluar ruang kelas dengan menggunakan berbagai inovasi.

Kabupaten Trenggalek merupakan kabupaten yang terdiri dari 14 Kecamatan. Salah satunya yakni Kecamatan Durenan. SMK Islam 1 Durenan merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang terletak di Kecamatan Durenan . Sekolah ini bergerak di bidang Kejuruan dan masih menggandeng ajaran-ajaran Islam dalam kesehariannya. Meskipun Sekolah Kejuruan para guru tetap mengadakan serangkaian kegiatan keagamaan, demi terwujudnya peserta didik yang tumbuh dan berkembang dengan ilmu formal maupun non formal (ajaran-ajaran nilai Islam). Ilmu non formal diberikan guna peserta didik kelak mempunyai Akhlak yang terpuji, mengingat remaja saat ini sangat krisis akan akhlak terpuji yang ada pada setiap individunya.

Mengingat betapa pentingnya akhlak terpuji bagi sekelompok remaja, dan juga peran guru yang sangat penting dalam menanamkan akhlak terpuji di lingkungan sekolah, guru memerlukan beberapa metode tepat dalam penerapannya

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan teoritis Psikologis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hal.36

terhadap peserta didik. Maka diperlukan penelitian untuk mengetahui metode apa saja yang tepat digunakan untuk menanamkan akhlak terpuji yang ada di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap metode yang digunakan dalam penanaman akhlak terpuji peserta didik dan juga penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah metode pembiasaan, metode keteladanan, metode nasihat, dan metode hukuman atau ganjaran dalam menanamkan akhlak terpuji yang dilakukan guru SMK Islam 1 Durenan. Pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode pembiasaan dalam menanamkan akhlak terpuji di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek?
2. Bagaimana penerapan metode keteladanan dalam menanamkan akhlak terpuji di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek?
3. Bagaimana penerapan metode nasihat dalam menanamkan akhlak terpuji di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek?
4. Bagaimana penerapan metode penghargaan dan hukuman dalam menanamkan akhlak terpuji di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode pembiasaan penanaman akhlak terpuji di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

2. Untuk mendikripsikan penerapan metode keteladanan penanaman akhlak terpuji di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.
3. Untuk mendiskripsikan penerapan metode nasihat penanaman akhlak terpuji di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.
4. Untuk mendiskripsikan penerapan metode penghargaan dan hukuman penanaman akhlak terpuji di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai Penerapan Kegiatan Keagamaan dalam Menanamkan Akhlak Terpuji Peserta Didik di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek memiliki manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas nilai-nilai keagamaan peserta didik dan juga kualitas penerapan-penerapannya dalam kegiatan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

2. Secara Praktis

Secara praktis, peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi Kepala SMK Islam 1 Durenan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan penerapan kegiatan keagamaan dalam menanamkan akhlak terpuji pada peserta didik serta menjadi evaluasi dalam memperbaiki metode-metode penanaman akhlak terpuji yang kurang tepat.

b. Bagi Guru SMK Islam 1 Durenan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam menanamkan akhlak terpuji pada peserta didik di lingkungan sekolah, sehingga para pendidik lebih semangat dalam mengemban tugasnya.

- c. Bagi Orang Tua Peserta Didik dan Masyarakat sekitar SMK Islam 1 Durenan
Hasil penelitian ini untuk meningkatkan kepercayaan orang tua dan masyarakat terhadap instansi pendidikan.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya
Adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang topik ini serta mengembangkannya kedalam fokus lain untuk memperkaya temuan penelitian yang lain.
- e. Bagi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Dapat dijadikan pijakan dalam desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penerapan nilai keagamaan dalam menanamkan akhlak terpuji peserta didik.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini diberikan guna untuk menghindari pembahasan yang meluas dan menghindari kesalah pahaman dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Pendidikan dalam Menanamkan Akhlak Terpuji Peserta Didik SMK Islam 1 Durenan Melalui Kegiatan Keagamaan”.

1. Penegasan Konseptual

a. Kegiatan Keagamaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kegiatan adalah kekuatan atau ketangkasan dalam berusaha. Sedangkan keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama.⁴ Sehingga dapat dikatakan keagamaan merupakan segala sesuatu yang mempunyai sifat yang ada dalam agama dan segala sesuatu yang berhubungan dengan agama.⁵

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan adalah segala kegiatan yang ada hubungannya dengan agama, baik berupa kepercayaan maupun nilai-nilai yang menjadi rutinitas dalam kehidupan dan menjadi pedoman dalam menjadi hubungan kepada Allah SWT dan lingkungan sekitarnya guna mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dengan kata lain kegiatan keagamaan merupakan wujud pengamalan dari ajaran agama yang berlandaskan al-qur'an dan as-sunnah.⁶

b. Akhlak Terpuji

Akhlak terpuji merupakan terjemahan ungkapan dari bahasa Arab akhlak mahmudah. Mahmudah merupakan bentuk maf'ul dari kata hamida yang berarti "dipuji". Akhlak terpuji disebut pula akhlak karimah (akhlak mulia), atau makarim al-akhlak (akhlak mulia), atau al- akhlak al- munjiyat (akhlak yang menyelamatkan pelakunya).⁷ Pengertian lain dari akhlak terpuji

⁴ Poerwodarminto, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka),

⁵ Ashoumi Hilyah, *Budaya Religius Basis Pembentukan Kepribadian Religius*, Level 1 (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah: 2019), hal 26

⁶ *Ibid*, hal. 27-28

⁷ Fauzian Rinda dan M.Aditya, *Pendidikan Akhlak Karimah Berbasis Kultur Kepesantrenan*, Cetakan1 (Rinda Fauzian:2018), hal. 139

merupakan sikap atau perilaku baik dari segi ucapan atau perbuatan yang sesuai dengan tuntunan ajaran agama islam dan norma-norma aturan berlaku.

2. Penegasan Operasional

Secara operasional, yang dimaksud dengan penerapan metode pendidikan dalam menanamkan akhlak terpuji melalui kegiatan keagamaan adalah sebuah penelitian yang membahas tentang metode yang digunakan oleh guru dalam menanamkan akhlak terpuji melalui penerapan-penerapan kegiatan keagamaan, khususnya bagi mereka yang ada di lingkungan SMK Islam 1 Durenan. Metode menanamkan akhlak terpuji ini dilakukan menggunakan metode keteladanan, kebiasaan, nasihat, dan juga hukuman atau ganjaran. Penanaman akhlak terpuji dengan menggunakan metode yang tepat akan memudahkan penerapannya dalam keidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah, rumah, maupun masyarakat.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan proposal penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Pendidikan dalam Menanamkan Akhlak Terpuji Peserta Didik SMK Islam 1 Durenan melalui Kegiatan Keagamaan” dibagi menjadi tiga bagian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: Bab ini penulis paparkan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan sebagai langkah awal penulisan.

BAB II Kajian Pustaka: Bab ini penulis membahas tentang landasan teori. Pertama, deskripsi teori dalam penelitian ini peneliti membahas tentang kegiatan keagamaan dan akhlak terpuji yang meliputi pengertian akhlak terpuji macam-macam akhlak terpuji dan metode dalam menanamkan akhlak terpuji.

Kedua, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini

Ketiga, paradigma penelitian

BAB III Metode penelitian: Bab ini memaparkan tentang metode penelitian yang digunakan meliputi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian: Bab ini peneliti memaparkan data atau temuan penelitian yang terdiri dari deskripsi analisis data, dan temuan penelitian.

BAB V Pembahasan: Bab ini peneliti memaparkan beberapa sub bab yaitu mengenai penerapan metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat, dan metode hukuman dan penghargaan dalam implementasi akhlak terpuji peserta didik SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

BAB VI Penutup: Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran yang penulis paparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peningkatan mutu di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek untuk mewujudkan sekolah yang unggul dan siswa yang berakhlak terpuji.